

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisisnya maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pendidikan di Ponpes Hidayatul Mubtadien, Lirboyo dilaksanakan melalui dengan strategi pengajaran utamanya sorogan, bandongan, hafalan dan musyawarah. Jalur pendidikan madrasah/klasikal, dengan metode pengajaran yang meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan drill/latihan kemampuan bahasa dan pengembangan bakat yang dimiliki oleh para santri.
2. Pesantren Hidayatul Mubtadien, Lirboyo masih tetap relevan di zaman moderen, karena mampu memberikan pemenuhan terhadap kebutuhan dalam bidang rohani dan spiritual sebagai kebutuhan abadi manusia. Dengan mempertahankan strategi salafnya di era modernisasi sekarang ini, di mana dampak negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) lebih besar dirasakan oleh masyarakat terutama dengan munculnya berbagai bentuk dekadensi akhlak/moral manusia yang tidak karuan.
3. Kelemahan dari strategi pembelajaran di pesantren Hidayatul Mubtadien tidak bisa maksimal dalam menangani belajar santri semua yang jumlahnya lebih banyak dari pada guru / pengajar.

4. Kelebihan dari strategi pembelajaran di pesantren Hidayatul Mubtadien terletak pada ketakdziman seorang santri terhadap kyai /ustad begitu kental dengan berakhlakul karimah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah banyak memberikan informasi dan masukan-masukan yang positif untuk menambah khasanah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan. Untuk itu peneliti mencoba memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat berjalan lebih baik dan dapat menjadi masukan-masukan bagi pihak Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadien, Lirboyo untuk terus mengevaluasi kesalahan dan kekurangan yang ada.

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri
 - a. Pengasuh sebagai top leader di Pondok Pesantren hendaknya lebih bersifat terbuka lagi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi akibat sebagai globalisasi dunia, agar tujuan pondok yang akan tercapai senantiasa dapat mengikuti perkembangan zaman.
 - b. Karena pondok pesantren Lirboyo Kota Kediri pada dasarnya sudah memiliki mutu pendidikan yang baik dan kepercayaan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri sangat besar, maka ke depan perlu pengembangan SDM pada khususnya yang sesuai dengan watak pondok pesantren yang kolegial, komunikatif, humanistik, dan berbasis *ahlussuhan wal jama'ah*.

2. Bagi Lembaga

- a. Pondok pesantren hendaknya selalu berupaya untuk memasukkan media informasi kedalam program pendidikannya, sebagai sarana menambah dan memperluas wawasan serta cakrawala pemikiran santri-santrinya.
- b. Pondok pesantren hendaknya lebih membuka kesempatan pada santrinya untuk mengembangkan bakaknya sendiri-sendiri melalui pendidikan ketrampilan serta pengembangan minat dan bakat sebagai kerangka dasar dalam mewujudkan santri yang profesional.
- c. Pondok pesantren hendaknya juga memperhatikan kekurangan ustaz dan masyarakat sekitarnya sehingga mampu menjadi dasar pijakan bagi setiap aktifitas masyarakat hingga dapat menjadi dinamisator dan katalisator pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

3. Bagi Guru

Perlu ditingkatkan lagi metode pengajarannya agar peningkatan mutu siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dapat lebih baik lagi. Dan agar siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran proses pengajaran lebih menjadi berkualitas.

4. Bagi Orang Tua

Jangan mengangap bahwa Pondok pesantren yang notabnya salaf ketinggalan zaman tetapi pendidikan di pesantren jauh lebih bisa beradaptasi dengan apa yang sedang terjadi di zaman yang serba

modren maka bagi para orang tua jangan takut jika hanya anak-anaknya hanya bisa mengenyam pendidikan pesantren saja.